

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data pada bab IV tentang pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode *Quantum Learning* pada siswa kelas V SDN 2 Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran menulis puisi siswa kelas V SDN 2 Pupus Kecamatan Ngebel Kabupaten Ponorogo dapat diterapkan oleh guru dengan baik. Hal ini dapat dilihat pada saat proses berlangsungnya pembelajaran, guru mampu memberikan motivasi pada siswa sehingga siswa aktif dan antusias dalam mengikuti proses belajar mengajar, tetapi masih terdapat beberapa siswa yang pasif dan malas dalam menerima materi yang disampaikan guru khususnya menulis puisi. Dalam proses KMB, guru selalu mengadakan interaksi dengan siswa agar guru mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa. Selain itu, guru mampu membuat suasana dalam kelas menjadi menyenangkan dan nyaman yang dapat membuat siswa atau mempermudah siswa untuk menuangkan ide dan imajinasinya dalam membuat puisi.
2. Relevansi metode *Quantum Learning* dengan pembelajaran menulis puisi, yaitu dapat memberikan pengaruh, kemudahan, kebebasan bagi siswa dalam menuangkan ide dan imajinasinya serta dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dan antusias dalam pembelajaran menulis puisi. Selain itu, siswa

mampu berpikir secara lebih kritis untuk menemukan pengetahuan dan pengalamannya. Berdasarkan hal tersebut terdapat relevansi antara penerapan metode *Quantum Learning* dengan pembelajaran menulis puisi.

## **B. Saran**

Guna meningkatkan penerapan metode *Quantum Learning* dalam pembelajaran menulis puisi, peneliti menyarankan sebagai berikut.

### 1. Kepada Kepala Sekolah

Kepala sekolah hendaknya dapat memberikan pengarahan dan pembinaan terhadap guru serta dapat menyediakan sarana dan prasarana dalam mengembangkan metode pembelajaran yang lebih kreatif dan bervariasi, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran.

### 2. Kepada Guru

Guru hendaknya selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan antusias dalam menulis puisi. Selain itu guru juga harus pandai dalam menguasai kelas dan memilih metode yang sesuai dengan kondisi siswa.

### 3. Kepada Siswa

Siswa diharapkan untuk lebih aktif, kreatif, dan kritis serta antusias dalam mengikuti serangkaian pembelajaran di sekolah, khususnya pelajaran bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Selain itu siswa hendaknya selalu berani untuk bertanya pada guru apabila belum bisa menangkap materi yang diberikan oleh guru.